

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir, Ph.D (2014:70) Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Desain pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran-pengukuran variabel, memilih prosedur dan teknik sampling, alat-alat untuk mengumpulkan data, kemudian membuat coding, editing, dan memproses data yang dikumpulkan, dalam pelaksanaan penelitian, termasuk juga proses analisis data serta membuat pelaporan.

Berdasarkan definisi tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif untuk mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam tentang *self-esteem* anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Moh. Nazir, Ph.D (2014:77) jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan Teknik serta karakteristik responden. Peneliti menggunakan alat dan Teknik untuk mengumpulkan data

seperti observasi langsung kepada anak usia 7-16 tahun di Kelurahan Sayang menggunakan kuesioner dan sumber data sekunder seperti studi dokumentasi profil Kelurahan Sayang, data anak Korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang untuk memperoleh data mengenai masa lampau korban.

3.3 Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional yang dibuat oleh peneliti untuk memperjelas pengertian dan membatasi konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

1. *Self-esteem* adalah suatu bentuk kepercayaan diri anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang dalam hal ini anak korban kekerasan seksual cenderung memiliki tingkatan kepercayaan diri yang rendah. Aspek-aspek self-esteem yang diteliti yaitu keberartian, kekuatan, kemampuan dan kebijakan di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.
2. Anak yang menjadi sasaran responden merupakan anak yang berusia kisaran 7-16 tahun yang pernah mengalami kasus kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.
3. Kekerasan seksual merupakan Pemaksaan hubungan seksual terhadap anggota keluarga seperti istri, anak, atau karyawan rumah tangga disebut kekerasan seksual. Kekerasan seksual yang akan diteliti mencakup kasus kekerasan seksual pada anak di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur
4. Kelurahan Sayang merupakan salah satu dari 6 kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur yang dipilih oleh penulis sebagai tempat penelitian. Terdapat ada kasus anak kekerasan seksual yang sedang berjalan dan beberapa anak korban kekerasan seksual lainnya menurut laporan bidang Rehabilitas Sosial Dinas Sosial Kabupaten Cianjur di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Moh. Nazir, Ph.D (2014) populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang memiliki karakteristik yang diteliti di dalam penelitian. Populasi dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau daerah tertentu. Sementara itu, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Irawan Soehartono (2015:57) menjelaskan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang merupakan objek yang akan diteliti. Populasi yang jadi sasaran peneliti adalah anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang dengan umur 7-16 tahun sebanyak 20 orang anak, hal ini dikarenakan usia korban rata-rata di umur 7-16 tahun.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan agar peneliti dapat menggeneralisasi hasil penelitian dari sampel tersebut ke populasi secara keseluruhan. Dalam memilih sampel, Moh. Nazir, Ph.D (2014) menekankan pentingnya pengambilan sampel yang representatif, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi secara umum. Menurut Irawan Soehartono (2015:57) sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Menurut Dr. Elvera (2021:62) sampling jenuh merupakan suatu Teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sebagai sample. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relative kecil atau sedikit. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) karena populasi yang relatif kecil. Dengan demikian jumlah responden dari

penelitian ini adalah sebanyak 20 responden atau anak korban kekerasan seksual usia 7-16 tahun di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

3.5 Alat Ukur Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Alat Ukur

Tujuan dari alat ukur penelitian ini adalah untuk menghasilkan informasi dan data yang akurat. Skala Rating adalah alat ukur yang digunakan di kelurahan muka untuk mengukur self-esteem anak korban kekerasan seksual. Menurut Dr. Elvera (2021:93) skala rating lebih luwes, fleksibel dan tidak terbatas dalam mengukur sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi atau penilaian responden terhadap sebuah fenomena lainnya.

Dalam skala rating yang penting bagi penyusunan instrument dengan rating scale adalah harus mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada item instrument. Alat ukur pada penelitian ini terdiri dari empat aspek yaitu keberartian, kekuatan, kemampuan, kebijakan. Alat ukur secara keseluruhan terdiri dari 40 items dengan skala rating yang terdiri dari empat pilihan jawaban.

Skor yang diberikan pada jawaban adalah 4 untuk jawaban Selalu (S), 3 untuk jawaban Sering (SR), 2 untuk jawaban Kadang-kadang (KK), dan 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Langkah awal dalam analisis kuantitatif adalah mengumpulkan jawaban dari responden menggunakan instrument penelitian. Data yang diperoleh kemudian dihitung dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang melihat jumlah keseluruhan responden dan alternatif jawaban yang tersedia. Berikut contoh tabel pada jawaban tersebut.

Tabel 3.1 Kategori skor jawaban responden

Pilihan Jawaban	Skor	Persentase (%)
Selalu	4	0.00%
Sering	3	0.00%
Kadang-kadang	2	0.00%
Tidak Pernah	1	0.00%

3.5.2 Uji Validitas

Menurut Dr. Elvera (2021:122) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. *Pearson Correlation* digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur skor dari kuisisioner yang diberikan terhadap anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

Penelitian terkait Self-Esteem anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur, memiliki beberapa uji validitas untuk alat ukur salah satunya validitas muka (*face validity*). Menurut Moh. Nazir (2014), validitas muka berkaitan dengan penelitian para ahli terhadap alat ukur tersebut. Penelitian ini, validitas muka dilakukan dengan cara konsultasi kepada pembimbing.

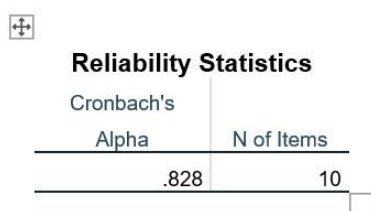
3.5.3 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas yaitu menunjukkan apakah instrument yang digunakan memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada waktu yang berbeda terkait apa

yang akan diukur. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* yang akan dilakukan pada aplikasi IBM SPSS for Windows Statistic 27.0.

Menurut Ghozali (dalam Elvera, 2021), reliabilitas suatu kuesioner dapat ditentukan dengan melihat *Cronbach Alpha* yang diperoleh $> 0,60$. Berdasarkan penjelasan tersebut, instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai *alpha* berada di atas angka 0,60.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Maret 2024 di Kelurahan Muka Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. Objek dari uji reliabilitas pada penelitian adalah anak korban kekerasan seksual yang berada di Kelurahan Muka Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. Uji instrument dilakukan kepada objek penelitian, namun berada di lokasi yang berbeda. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian tidak bias dengan hasil uji instrument yang telah dilakukan jika dengan objek yang sama. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas pada instrument.



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	10

Gambar 3.1 Hasil Pengujian Reliabilitas

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2024

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa instrument yang digunakan adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas pada instrumen yang dilakukan pada aspek Keberartian dengan aplikasi IBM SPSS for Windows Statistic 27.0 menunjukkan alpha sebesar 0,8. hasil uji reliabilitas pada instrument ini memperoleh reliabilitas yang tinggi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir (2014:153) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode yang digunakan yaitu metode pengamatan langsung/observasi, metode dengan kuesioner, metode khusus. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengetahui *self-esteem* anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Moh. Nazir (2014:179) kuesioner harus mempunyai centeration, yaitu masalah yang ingin dipecahkan. Tiap pertanyaan harus merupakan bagian dari hipotesis yang ingin diuji. Peneliti melakukan kuesioner secara umum yang berisi pertanyaan fakta, opinion dan pertanyaan persepsi diri untuk mengukur *self-esteem* anak korban kekerasan seksual yang ada di Kelurahan Sayang. Kuesioner diberikan kepada 20 responden, informasi yang digali dari kuesioner ini adalah meliputi aspek keberartian, kekuatan, kemampuan dan kebijakan.

Angket penelitian di sebar oleh peneliti dan dibantu oleh sakti pekerja sosial yang bertugas di Dinas Sosial Kabupaten Cianjur yang menjadi penghubung antara peneliti dan responden. Peneliti berkoordinasi dengan pekerja sosial untuk memberikan angket kepada responden terkait durasi pengisian kuesioner. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti bertemu dengan responden dan pekerja sosial untuk penyerahan kembali angket kepada peneliti.

2. Studi Dokumentasi

Irawan Soehartono (2015) menjelaskan bahwa studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dimana dokumen yang diteliti tidak hanya berupa dokumen resmi melainkan berbagai macam dokumen. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan dan mempelajari literatur dan dokumen yang ada. Ini dapat digunakan sebagai sumber data seperti laporan dan arsip. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti yaitu data anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data berarti menggabungkan data dalam kelompok, membuatnya menjadi urutan atau susunan, dan menyingkatnya sehingga mudah dibaca atau dipahami. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan teknik kuantitatif. Teknik kuantitatif yang akan digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:318) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif maka Teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami dan dianalisis maka data tersebut disusun dalam bentuk skor dan persentase. Data disajikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Pemeriksaan kuesioner

Pemeriksaan kuesioner merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pengecekan ulang dan menemukan bahwa pernyataan kuesioner telah terjawab dan memberikan ciri identitas untuk memudahkan peneliti memasukan data.

2. Pengkodean

Pengkodean merupakan kegiatan untuk memberikan ciri pada setiap kategori. Kode dalam penelitian ini kombinasi antara huruf dan angka. Kode angka digunakan untuk mengetahui identitas dari responden dan kode huruf digunakan untuk pernyataan pada kuesioner. Kode yang digunakan misalnya yaitu X1.

Kode digunakan sesuai skor yang ada pada pilihan jawaban, skor yang digunakan yaitu nilai 1 untuk jawaban “Tidak Pernah”, nilai 2 untuk jawaban “kadang-kadang”, nilai 3 untuk jawaban “sering” dan nilai 4 untuk jawaban “selalu”.

3. Tabulasi data

Tabulasi data adalah penyusunan data yang telah diperoleh ke dalam tabel berdasarkan setiap aspek variable yang sedang diteliti untuk diolah dan dihitung.

4. Perhitungan

Tahap ini dilakukan dengan cara membuat tabel dan rekapitulasi hasil data yang telah diperoleh dengan tabel serta dilengkapi frekuensi dan persentasenya.

5. Penyajian Data

Penyajian data pada tahap ini dilakukan dengan penyajian data menggunakan tabel dan grafik garis kontinum. Penyajian data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan skor item pernyataan dalam empat aspek yang diteliti. Skor ditentukan

berdasarkan interval yang dijelaskan, kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu “rendah”, “sedang” dan “tinggi” sebagai berikut.

1) Menentukan banyaknya kelas interval (k)

Dalam penelitian ini jumlah interval kelas ditetapkan menjadi tiga tingkatan yaitu.

1. Rendah, *Self-Esteem* anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.
2. Sedang, *Self-Esteem* anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.
3. Tinggi, *Self-Esteem* anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

2) Menentukan interval kelas (i)

Rumus yang digunakan untuk menentukan interval kelas yaitu.

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval Kelas

R = Range

K + Jumlah Kelas Interval

3) Penentuan kategori penilaian skor total responden :

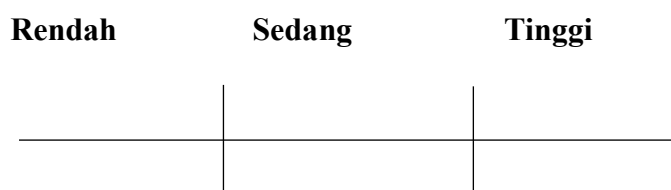
Berdasarkan rumus interval, maka penentuan penilaian pada keempat aspek dari kohesivitas dirumuskan dengan uraian sebagai berikut.

(1)Skor minimum = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

(2)Skor maximum = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

(3)Interval = (skor maksimal - skor minimal)/ banyak kelas

4) Garis Kuantum



Gambar 3.2 Garis Kuantum Hasil Penelitian

6. Penafsiran atau interpretasi data

Penafsiran atau interpretasi data merupakan tahap yang dilakukan dalam Upaya untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai temuan-temuan yang diperoleh peneliti. Penafsiran data bertujuan untuk memberikan penjelasan yang rinci mengenai makna dari data yang telah diperoleh dan disajikan.

7. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan Kesimpulan merupakan pembuatan Kesimpulan dari hasil analisis data sesuai dengan temuan peneliti yang dilakukan menggunakan garis kontinum untuk melihat tingkatan *self-esteem* anak korban kekerasan seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan jadwal dan Langkah-langkah dalam penulisan, dimulai dengan mencari isu masalah penelitian hingga penyusunan laporan. Berikut merupakan tabel dari jadwal dan Langkah-langkah dalam penelitian *Self-Esteem* Anak Korban Kekerasan Seksual di Kelurahan Sayang Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

Tabel 3.2 Jadwal dan Langkah Penelitian Tahun 2024

No	Tahapan Penelitian	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literatur Untuk mendapatkan gambaran awal tentang masalah-masalah dan teori pendukung dalam melakukan suatu penelitian							
2.	Penajajakan Untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian dan informasi yang akan diteliti							
3.	Penyusunan dan Pengajuan Proposal Sebagai suatu persyaratan untuk mengikuti seminar proposal selanjutnya yang dijadikan bahan acuan dalam penelitian							
4.	Seminar Proposal Bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal							
5.	Penyusunan dan Uji Coba Instrumen Penelitian Instrument penelitian dilakukan menggunakan kuesioner sebagai panduan dalam mengumpulkan data say melakukan penelitian.							
6.	Pengurusan izin Penelitian Untuk meminta perizian kepada lokasi yang digunakan peneliti dan Langkah-langkah yang akan peniliti gunakan di Lokasi							
7.	Pengumpulan dan Pengolahan Data Sebagai bahan untuk melakukan analisis yang disajikan dalam laporan hasil penelitian dan mengolah data untuk mencapai Kesimpulan dari hasil yang telah diteliti.							
8.	Penulisan Skripsi Untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah							
9.	Sidang Skripsi Untuk mempertanggung jawabkan secara ilmiah terkait dengan hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan skripsi							

